

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Periode Tahun 2018 – 2023)

Felyna Priyanka¹, Budi Sukardi²

¹⁻² Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

E-mail: felyna.priyanka@staff.uinsaid.ac.id¹, budi.sukardi@staff.uinsaid.ac.id²

Abstract: This study aims to determine how profitability, liquidity and company size affect the effective tax rate in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 / JII70 sharia stock index in 2018 - 2023. The data obtained are secondary data accessed through (www.idx.co.id) with a sampling method of purposive sampling. The data analysis method used is quantitative analysis using descriptive statistics. The results of the study indicate that profitability calculated using return on assets (ROA) has an effect on the effective tax rate. This statement is obtained from the results of the t-test on the profitability variable showing a regression coefficient of 2.990036 and a significance level of 0.0000 and a calculated $t_{value} > t_{table}$ ($4.304274 > 1.974902$). Liquidity calculated using the current ratio shows a regression coefficient of 0.003716 and a significance level of 0.08790 and a calculated $t_{value} < t_{table}$ ($0.152506 < 1.974902$). Company size shows a regression coefficient of -0.002982 and a significance level of 0.9585 and a calculated $t_{value} < t_{table}$ ($-0.52145 < 1.974902$). The effect of profitability, liquidity and company size simultaneously/together affects the effective tax rate of companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 / JII 70 in 2018 - 2023 because based on the F test, the calculated $f_{value} > f_{table}$ is $5.716263 > 2.66182906$ with a significance level of $0.0000 < 0.05$.

Keywords: Profitability, ROA, Likuidity, Current Ratio, Company Size, and Effective Tax Rate.

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif di perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Jakarta Islamic Index 70 / JII70 periode tahun 2018 – 2023. Data yang diperoleh adalah data sekunder yang diakses melalui (www.idx.co.id) dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *statistic deskriptif*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Pernyataan ini didapat dari hasil uji t pada variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar 2,990036 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,304274 > 1,974902$). Likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,003716 dan tingkat signifikansi sebesar 0,08790 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,152506 < 1,974902$). Ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,002982 dan tingkat signifikansi sebesar 0,9585 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,52145 < 1,974902$). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 / JII 70* periode tahun 2018 – 2023 karena berdasarkan uji F didapat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $5,716263 > 2,66182906$ dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, Liabilitas, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Tarif Pajak Efektif.

1. PENDAHULUAN

Pendapatan negara merupakan hal yang sangat vital dalam suatu perekonomian negara. Kegiatan pemerintah baik itu pembangunan, pelayanan masyarakat, program-program pemerintah untuk masyarakat, pendidikan, kesehatan dan sektor-sektor vital lainnya tidak dapat dilakukan apabila tidak ada pendanaan. Sumber dana dalam kegiatan-kegiatan tersebut berasal dari pendapatan negara. Menurut data Badan Pusat Statistik, pendapatan negara Indonesia tahun 2024 sebesar 2.801.862,90 milyar rupiah diperoleh paling besar dari sektor pajak yaitu 2.309.859,80 milyar rupiah dan sektor pajak paling

besar diperoleh dari pajak penghasilan sebesar 1.139.783,70 milyar rupiah (Badan Pusat Statistik, 2024).

Sumber Penerimaan - Keuangan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)		
	2022	2023	2024
I. Penerimaan Dalam Negeri	2.630.147,00	2.634.148,90	2.801.862,90
1. Penerimaan Perpajakan	2.034.552,50	2.118.348,00	2.309.859,80
a. Pajak Dalam Negeri	1.943.654,90	2.045.450,00	2.234.959,30
(1) Pajak Penghasilan	998.213,80	1.040.798,40	1.139.783,70

Tabel 1. Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2022 - 2024 (dalam milyar rupiah)

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pendapatan negara yang bersumber dari sektor pajak, salah satunya berasal dari pajak yang dibayarkan oleh perusahaan baik itu berupa pajak penghasilan atau pajak pertambahan nilai. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dan negara dalam hal perpajakan yaitu negara mengharapkan pendapatan semaksimal mungkin dari sektor pajak sedangkan perusahaan mengharapkan beban pajak dapat ditekan semaksimal mungkin agar memaksimalkan keuntungan untuk dapat menarik investor salah satunya (Andi Kartika dkk., 2023). Menurut Finance dan Miller dalam (Rahmadani dkk., 2020), pajak perusahaan sebaiknya diminimalkan karena berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan menjadi berkurang dan kurang baik bagi kesehatan keuangan perusahaan.

Solusi dari pemerintah untuk menengahi perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah adalah dengan menerapkan tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak sehingga menghasilkan nominal pajak dengan gambaran lebih realistis dibandingkan dengan tarif pajak nominal yang diumumkan pemerintah (Retno Estu Pramesti, 2024). Perhitungan tarif pajak efektif yang menguntungkan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian meskipun dari sisi pendapatan pajak kemungkinan menurunkan pendapatan negara dari sektor pajak, namun pemerintah tentunya sudah mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya.

Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan diperhitungkan secara fiskal wajib menyetor atau membayar pajak kepada negara. Pengukuran kinerja perusahaan berupa keuntungan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Menurut (Porajow dkk., 2022), profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak yang dilakukan perusahaan. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi, maka kecenderungan pajak

yang akan dibayarkan juga tinggi (Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias, 2012). Namun di sisi lain, menurut (Noor dkk., 2010), perusahaan dengan tingkat pendapatan yang tinggi dan efisiensi yang tinggi, dapat memaksimalkan keuntungan yang didapat dari insentif pajak serta pengurang pajak yang lain yang mengakibatkan tarif pajak efektif menjadi lebih rendah dari seharusnya. Maka dari itu, penelitian ini ingin mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif. Profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini menggunakan ROA (*return on aset*) karena melibatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki keterlibatan terhadap variabel penelitian yang lain.

Dalam neraca keuangan perusahaan, terdapat komponen aset dan kewajiban. Aset dalam perusahaan menunjukkan keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan kewajiban merupakan hutang perusahaan kepada pihak lain baik itu untuk keperluan operasional perusahaan maupun untuk jangka panjang. Kewajiban lancar perusahaan biasanya diselesaikan dengan aset lancar perusahaan atau bisa disebut dengan *current ratio*. Menurut (Rosa Cristiana Septya Nyman dkk., 2022), *current ratio* yang tinggi menunjukkan kas menganggur yang tinggi dan menunjukkan produktivitas yang rendah. Menurut (Supiah Ratnasari & Purwanti, 2025), produktivitas berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan dan salah satu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas.

Jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan. Menurut (Rizal Andreansah Lumbuk & Fitriasuri, 2022), ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif. Jumlah aset yang besar menunjukkan ukuran perusahaan yang besar juga. Jumlah aset dalam hal ini adalah keseluruhan aset seperti halnya dalam kebutuhan jumlah aset dalam perhitungan ROA dalam rasio profitabilitas namun berbeda dengan *current ratio* yang hanya membutuhkan jumlah aset lancar.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dibuka pada tanggal 17 Mei 2018. Jakarta Islamic Index (JII) 70 merupakan 70 besar saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Salah satu syarat saham masuk ke dalam JII adalah saham tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Kepatuhan perusahaan terhadap pemerintah untuk membayar pajak yang akan dimanfaatkan untuk kepentingan negara merupakan salah satu prinsip syariah yang bermanfaat untuk banyak kalangan. Maka dari itu, subjek penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat dalam saham Jakarta Islamic Index 70 selama 6 tahun berturut-turut dan belum pernah mengalami kerugian karena berhubungan dengan pembayaran

pajak.

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diperhitungkan dengan ROA terhadap tarif pajak efektif.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diperhitungkan dengan *current ratio* terhadap tarif pajak efektif.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap tarif pajak efektif.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Pajak

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak merupakan tanggung jawab yang perlu dilaksanakan oleh setiap orang maupun entitas hukum terhadap negara, bersifat memaksa sesuai ketentuan undang-undang, tanpa adanya imbalan langsung, dan dimanfaatkan untuk kepentingan negara serta kesejahteraan masyarakat. Menurut (Soemitro, 2011:1), pajak merupakan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendapatan negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, bersifat memaksa, tanpa imbalan langsung yang dapat dirasakan oleh pembayar, serta digunakan untuk membiayai pengeluaran negara secara umum.

B. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Potensi konflik dapat memengaruhi kualitas informasi dan timbul akibat adanya pemisahan peran antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen). Menurut Jensen dan Meckling dalam (Mafiah Fitri Handayani & Titik Mildawati, 2018) teori keagenan menggambarkan hubungan kerja sama antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen), di mana kewenangan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan diserahkan oleh pemilik kepada pihak manajemen termasuk membuat keputusan bisnis. Salah satu implikasi teori keagenan antara pemerintah dengan perusahaan adalah pengelolaan pajak. Pemerintah memberikan aturan kepada perusahaan dalam menyetorkan pajak atas kegiatan usaha yang dijalankan sedangkan perusahaan memaksimalkan efisiensi mungkin dalam pembayaran pajak agar memaksimalkan keuntungan. Menurut (Andi Prasetyo & Sartika Wulandari, 2021), perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen dapat mempengaruhi banyak hal

yang berkaitan dengan kinerja perusahaan terutama dalam hal pajak perusahaan.

C. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengilustrasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih melalui pengelolaan modal dan sumber daya yang dimilikinya, sehingga rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai nilai suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016:197), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur atau menghitung jumlah keuntungan yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu serta membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah ROA (*return on asset*). Menurut (Kasmir, 2016:201), ROA digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya. Cara menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

D. Likuiditas

Menurut (Hery, 2018:122), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau tanggung jawab finansialnya atau utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan alat ukur untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Apabila perusahaan mampu membayar kewajiban tersebut tepat waktu, maka perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika tidak mampu, maka perusahaan dianggap tidak likuid. Untuk dapat melunasi kewajiban yang bersifat jangka pendek ini, perusahaan perlu memiliki cadangan kas yang cukup atau aset lancar lain yang mudah dan cepat dikonversi menjadi uang tunai. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Menurut (Hery, 2018), *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang mendekati jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya. *Current ratio* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Currrent ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

E. Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham dkk., 2019), ukuran perusahaan merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih dalam satu tahun hingga periode tertentu yang diinginkan,

seperti lima atau sepuluh tahun terakhir. Menurut (Jogiyanto, 2016), ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang diukur melalui berbagai metode seperti total aset, log size, nilai pasar saham, dan metode lainnya. Cara mengetahui ukuran perusahaan adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)} \times 100\%$$

F. Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak efektif menurut (Nul Hakim Darmadi, 2013) adalah cara untuk memenuhi kewajiban pajak secara tepat, namun dengan upaya menekan jumlah pajak yang dibayarkan seminimal mungkin guna mencapai tingkat laba dan likuiditas yang optimal secara efisien. Melalui tarif pajak efektif, perusahaan dapat melihat secara nyata sejauh mana strategi manajemen pajak berhasil dalam meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Tarif pajak efektif dapat dihitung melalui penerapan rumus:

$$\text{Tarif pajak efektif} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{labanya sebelum pajak}}$$

G. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Ernandi, 2022), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah dkk., 2022) juga memiliki hal yang serupa yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan *consumer non-cyclicals*. Maka dari itu, hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Tarif Pajak Efektif

Hasil penelitian oleh (Purwanti dkk., 2022) menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sektor pertambangan. Menurut (Yanuar Nanok Soenarno, 2012), likuiditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif. Maka dari itu, hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif

Ukuran perusahaan menurut (Teguh Erawati & Beatrix Yarsilva Jega, 2019)

berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur. Penelitian oleh (Mutia Apriliani dkk., 2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur. Maka dari itu, hipotesis penelitian ini adalah :

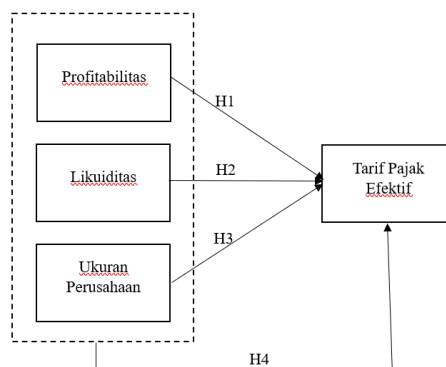
H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023.

d. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif

H4 : Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023

H. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

3. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menjelaskan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang tercatat di indeks saham Jakarta Islamic Index 70. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 6 tahun, yaitu laporan tahunan perusahaan 2018 hingga 2023.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data sekunder berdasarkan kebutuhan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 secara berturut-turut dan belum pernah mengalami kerugian dalam kurun waktu 2018 – 2023. Laporan tahunan perusahaan tersebut dari tahun 2021–2023 diakses melalui situs www.idx.co.id.

4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang pernah tercatat pada indeks saham syariah Jakarta Islamic Index 70 / JII70 dari tahun 2018 – 2023. Sebanyak 91 perusahaan menjadi bagian dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terus menerus tercatat di indeks saham syariah Jakarta Islamic Index 70 / JII70, belum pernah tereliminasi dalam kurun waktu 2018 – 2023 serta belum pernah mengalami kerugian dalam kurun waktu 6 tahun tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan hasil yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan menjadi bagian dari sampel penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu metode analisis data dengan menganalisis dan menginterpretasikan data yang terkumpul serta menguji hipotesis. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eviews* versi 12 karena data yang digunakan adalah data panel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik dari serangkaian data sebelum mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2016).

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ETR / tarif pajak efektif adalah 0,250802, dengan nilai *median* 0,22, nilai maksimum 2,36 dan nilai minimum 0,01. Variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0,113642 dengan nilai *median* sebesar 0,09, nilai maksimum 0,38 dan nilai minimum 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas tidak bervariasi atau berkelompok.

	ROA	CR	SZ	ETR
Mean	0.113642	2.643333	9.918025	0.250802
Median	0.090000	2.010000	10.10000	0.220000
Maximum	0.380000	9.200000	14.31000	2.360000
Minimum	0.010000	0.540000	7.010000	0.010000
Std. Dev.	0.086403	1.797386	1.388934	0.251374
Skewness	1.180845	1.604853	0.171781	5.326673
Kurtosis	3.743629	5.230783	3.322715	39.79481
Jarque-Bera	41.38132	103.1306	1.499709	9904.627
Probability	0.000000	0.000000	0.472435	0.000000
Sum	18.41000	428.2200	1606.720	40.63000
Sum Sq. Dev.	1.201951	520.1258	310.5912	10.17340
Observations	162	162	162	162

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 2,643333 dengan nilai *median* sebesar 2,01, nilai maksimum 9,2 dan nilai minimum 0,54. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas tidak bervariasi 9,918025 dengan nilai *median* sebesar 10,10, nilai maksimum 14,31 dan nilai minimum 7,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas tidak bervariasi atau berkelompok.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

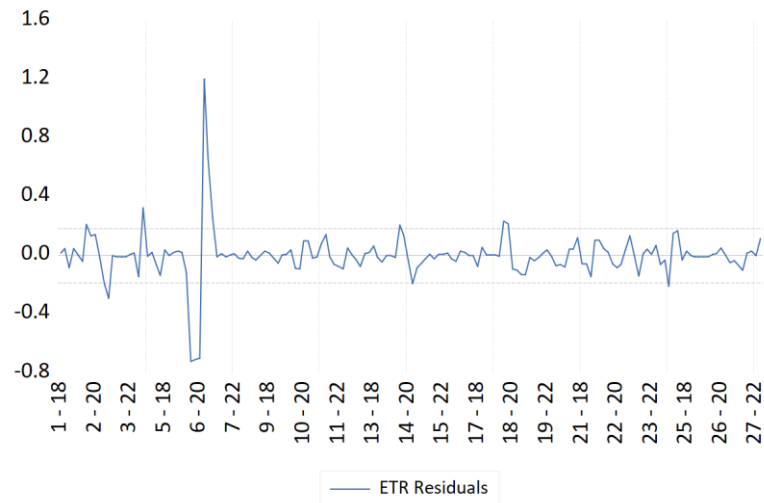
Berdasarkan pengujian multikolinearitas pada tabel 3, hasil perbandingan nilai nilai koefisiensi korelasi masing-masing variabel independen menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki korelasi $< 0,85$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen.

	ROA	CR	SZ
ROA	1	0.08231441...	-0.2384061...
CR	0.08231441...	1	-0.0389597...
SZ	-0.2384061...	-0.0389597...	1

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas pada gambar 1, grafik residual (warna biru) menunjukkan tidak melewati batas (500 dan -500) yang berarti nilai varian residual sama. Oleh karena itu, data penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

C. Analisis Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.611116	(26,132)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.596016	26	0.0000

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 4, hasil probabilitas *cross-section F* 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Oleh karena itu, hasil uji *chow* pada penelitian ini menyatakan penggunaan model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.740736	3	0.0083

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* 0,0083 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0083 < 0,05$). Maka dari itu, penggunaan model *fixed effect* digunakan dalam penelitian ini.

D. Hasil Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -0.0692345498012 + 2.9900361168X_1 + 0.00371644739555X_2 - 0.00298248913701X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tarif Pajak Efektif

X1 : Profitabilitas (ROA)

X2 : Likuiditas (*Current Ratio*)

X3 : Ukuran Perusahaan (*Size*)

e : Variabel Pengganggu (*error term*)

E. Pengujian Hipotesis**Koefisien Determinasi (R^2)**

R-squared	0.556707	Mean dependent var	0.250802
Adjusted R-squared	0.459317	S.D. dependent var	0.251374
S.E. of regression	0.184838	Akaike info criterion	-0.373098
Sum squared resid	4.509792	Schwarz criterion	0.198679
Log likelihood	60.22092	Hannan-Quinn criter.	-0.140948
F-statistic	5.716263	Durbin-Watson stat	1.390593
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 6, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,459317 atau 45,93%. Maka dari itu, variabel independen yang meliputi profitabilitas (ROA), likuiditas (*current ratio*) dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen berupa tarif pajak efektif sebesar 45,93%. Sedangkan sisanya 54,07% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.556707	Mean dependent var	0.250802
Adjusted R-squared	0.459317	S.D. dependent var	0.251374
S.E. of regression	0.184838	Akaike info criterion	-0.373098
Sum squared resid	4.509792	Schwarz criterion	0.198679
Log likelihood	60.22092	Hannan-Quinn criter.	-0.140948
F-statistic	5.716263	Durbin-Watson stat	1.390593
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 7. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil pengujian simultan / uji F pada tabel 7, nilai probabilitas *F-statistic* adalah 0,0000 dan nilai *f* hitung > *f* tabel yaitu $5,716263 > 2,66182906$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas (ROA), likuiditas (*current ratio*) dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tarif pajak efektif perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 / JII 70 periode 2018 – 2023.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Date: 04/28/25 Time: 07:29
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 162

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069235	0.522116	-0.132604	0.8947
ROA	2.990036	0.694667	4.304274	0.0000
CR	0.003716	0.024369	0.152506	0.8790
SZ	-0.002982	0.057196	-0.052145	0.9585

Tabel 8. Hasil Uji T

Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen profitabilitas yang dihitung dengan ROA memiliki nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,990036 serta nilai *t* hitung > *t* tabel yaitu $4,304274 > 1,974902$ menunjukkan bahwa *H0* ditolak dan *H1* diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan ROA berpengaruh secara positif terhadap tarif pajak efektif. Variabel independen likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* memiliki nilai probabilitas 0,08790 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003716 serta nilai *t* hitung < *t* tabel yaitu $0,152506 < 1,974902$ menunjukkan bahwa *H0* diterima dan *H1* ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,9585 lebih besar dari 0,05

dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,002982$ serta nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,52145 < 1,974902$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif

Profitabilitas yang dihitung dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Mutia Apriliani dkk., 2024), yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di bursa efek tahun 2016 -2018. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi menunjukkan kemampuannya menghasilkan laba yang lebih besar dari aset yang dimiliki. Dengan laba yang lebih tinggi, perusahaan tersebut biasanya akan dikenakan beban pajak yang lebih besar karena dasar pengenaan pajaknya ikut meningkat.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Tarif Pajak Efektif

Likuiditas dengan perhitungan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh (Zahwa Arinditya Putri dkk., 2024) yaitu *current ratio* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada PT Harym Energy. Kemungkinan, aset lancar dan hutang lancar tidak secara langsung berpengaruh terhadap berapa besar laba sebelum pajak, yang menjadi dasar pengenaan tarif pajak karena hanya mempertimbangkan biaya karena pembayaran hutang lancar tanpa memperhatikan bagaimana biaya untuk pembayaran hutang jangka panjang. *Current ratio* memperhitungkan kesehatan keuangan jangka pendek sehingga kurang mencerminkan bagaimana pengaruhnya terhadap pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023. Ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap tarif pajak efektif karena terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan besar kecilnya pajak yang dibayarkan.

Ukuran perusahaan dalam hal ini diperoleh dari total aset. Namun, aset yang besar tidak menjamin kemungkinan perusahaan juga memiliki tingkat hutang yang tinggi. Karena pendanaan untuk aset juga bisa berasal dari hutang perusahaan. Menurut (Zildjianika Salfa Bela & Kurnia, 2023), tarif pajak efektif tidak terlalu jauh berbeda pada total aset perusahaan besar dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian oleh (Zildjianika Salfa Bela & Kurnia, 2023) dengan hasil ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan customer goods yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih efektif dalam mengatur laba dan pengeluaran pajak, dengan tetap memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif

Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 – 2023. Hal ini dikarenakan ketiga variabel independen tersebut mencerminkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan membayar dan mengelola pajak. ROA, *current ratio*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama menentukan seberapa besar kewajiban pajak muncul, bagaimana kelancaran pembayaran pajak yang dilakukan, dan seberapa efektif pajak dapat dikendalikan, sehingga mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018 - 2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Pernyataan ini didapat dari hasil uji t pada variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar 2,990036 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,304274 > 1,974902$).
2. Likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* menunjukkan koefisien regresi sebesar

0,003716 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,08790 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,152506 < 1,974902$). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018 – 2023.

3. Ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,002982 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,9585 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,52145 < 1,974902$). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018 – 2023.
4. Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 /JII 70 periode tahun 2018 – 2023 karena berdasarkan uji F didapat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $5,716263 > 2,66182906$ dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kartika, Janah, A., & Hardiyanti, W. (2023). Deteksi manajemen laba: Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, kepemilikan manajerial dan free cash flow (Studi empiris perusahaan manufaktur di Indonesia). *Journal of Economics and Banking*, 5(1), 51–63.
- Andi Prasetyo, & Wulandari, S. (2021). Capital intensity, leverage, return on asset, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147.
- Apriliani, M., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2024). Pengaruh tingkat hutang perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(4), 131–140. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3028>
- Aulia, N. A., & Ernandi, H. (2022). Effect of firm size, profitability and capital intensity on effective tax rate (ETR). *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 16. <https://doi.org/10.21070/ijler.v15i0.791>
- Azizah, D. F., Susetyo, B., & Yunita, E. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan chief financial officer expert power terhadap tarif pajak efektif. *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24905/jabko.v3i1.36>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Januari 24). Realisasi pendapatan negara (milyar rupiah), 2022–2024. <https://www.bps.go.id>
- Bela, Z. S., & Kurnia. (2023). Pengaruh firm size, leverage, dan profitability terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (Studi pada perusahaan

sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 245–254.

- Brigham, E., & Houston, F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14, Vol. 2). Salemba Empat.
- Darmadi, N. H. (2013). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011–2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Erawati, T., & Jega, B. Y. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang, return on asset (ROA), dan kepemilikan manajerial terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi kasus pada perusahaan manufaktur BEI pada periode tahun 2016–2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3).
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do business characteristics determine an effective tax rate? *Chinese Economy*, 45(6), 60–83. <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS* (Edisi ke-1, Vol. 1). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap P. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7, 1–16.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition* (Edisi ke-3, Vol. 3). PT Gramedia.
- Jogiyanto. (2016). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-10, Vol. 10). BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Vol. 9). Rajawali.
- Lumbuk, R. A., & Fitriasuri. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 3352–3361.
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. (2010). Corporate tax planning: A study on corporate effective tax rates of Malaysian listed companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189–193. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2010.v1.34>
- Nyman, R. C. S., Kaidun, I. P., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh firm size, return on equity, dan current ratio terhadap tax avoidance pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Akuntansi*, 14(1), 172–186.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*.
- Porajow, M. D. F. S., Donald, M., & Porajow, F. S. (2022). The effect of company profitability and size on tax management in banking sub-sector companies listed

on the Indonesian Stock Exchange period 2018–2020. *Jurnal EMBA*, 10, 2040–2049.

Pramesti, R. E. (2024, Agustus 12). Effective average tax rate (EATR): Definisi dan pengaruhnya terhadap perekonomian. *Artikel Pajakku*, 1.

Purwanti, D., Ruliani, R., & Novita, I. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan komisaris independen terhadap effective tax rate (Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.5912>

Putri, Z. A., Mudzakir, A., & Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2024). Pengaruh return on assets (ROA) dan current ratio (CR) terhadap cash effective tax rate (CETR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Harum Energy Tbk periode 2013–2022), 4. <https://doi.org/10.46306/vls.v4i2>

Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak dimoderasi oleh political connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2, 375–392.

Ratnasari, S., & Purwanti. (2025). Analisis efisiensi biaya dan produktivitas dalam akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Kawasan GIIC. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 4, 902–910.

Soemitro. (2011). *Dasar-dasar hukum pajak* (Vol. 1). Andi.

Soenarno, Y. N. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(2).